

## **Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan**

**Isti Pratiwi<sup>1</sup>, Khairuddin Lubi<sup>2</sup>, Umy Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah (UNIVA)  
Medan

E-mail: [istipratiwi@gmail.com](mailto:istipratiwi@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) untuk mengetahui bagaimana metode resitasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII. 2) untuk mengetahui bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII. 3) untuk mengetahui ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu kuisisioner, dan sumber sekunder yaitu literatur, buku-buku, guru, dokumen lainnya. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 37 sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisisioner dan dokumentasi, sedangkan Teknik analisis data dilakukanyaitu dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test, uji f atau simultan, dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) metode resitasi pada siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dikategori sangat baik, dibuktikan dari hasil uji data bahwa variabel X dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 1387,32 yang berada pada tingkat Sangat Setuju (SS) = 1.301 - 1.500 atau sebesar 75,1 %. 2) hasil Belajar pada siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dalam kategori sangat baik, dibuktikan dari hasil uji data bahwa variable Y dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 1368,22 yang berada pada tingkat Sangat Setuju (SS) = 1.301 - 1.500 atau sebesar 76,2%. 3) ada pengaruh metode resitasi terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan, dapat dibuktikan hasil uji hipotesis dengan melakukan uji parsial yaitu nilai thitung sebesar 2,158 sedangkan untuk mencari nilai ttabel harus menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $37-1=36$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,684$ . Setelah diperoleh nilai thitung maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai ttabel dengan hasil bahwa nilai thitung sebesar  $2,158 >$  dari nilai ttabel sebesar 1,684 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan demikian ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

**Kata Kunci :** *Metode Resitasi, Hasil Belajar*

## Abstract

This research has the following objectives: 1) to find out how the resitation method in Islamic Religious Education class XII. 2) to find out how student learning outcomes in Islamic Religious Education class XII. 3) to find out if there is an influence of the method of resitation on student learning outcomes in Islamic Religious Education Class XII at SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan. This type of research is a quantitative research with the data sources used are primary sources, namely questionnaires, and secondary sources, namely literature, books, teachers, other documents. The population of this study was 37 while the sampling technique used was saturated sampling technique. Data collection techniques were carried out by means of questionnaires and documentation, while data analysis techniques were carried out, namely descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, hypothesis testing using the t-test, f or simultaneous test, and determination test. The results of this study indicate that: 1) the method of resitation in Alwashliyah 9 Perbaungan SMKS students is categorised as very good, as evidenced by the results of data testing that variable X with an average or mean value of 1387.32 which is at the level of Strongly Agree (SS) = 1,301 - 1,500 or 75.1%. 2) Learning outcomes in Alwashliyah 9 Perbaungan SMKS students are in a very good category, as evidenced by the results of data tests that variable Y with an average or mean value of 1368.22 which is at the level of Strongly Agree (SS) = 1,301 - 1,500 or by 75.1%.

**Keywords:** *Resitation Method, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung. masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. (Yusfira, 2019)

Pendidikan yang baik akan menghasilkan ilmu pengetahuan yang lebih luas, ilmu pengetahuan juga tidak dapat terpisahkan dengan teknologi sebab ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki manfaat untuk mempermudah segala sesuatunya, menyelesaikan masalah kehidupan, hidup lebih progresif, mengoptimalkan bisnis, mempermudah komunikasi, lebih hemat dan efektif, dan manfaat sangat luas bagi aspek kehidupan dan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. (Nasution. Dkk, 2022)

Kegiatan yang dianggap paling penting dalam Pendidikan yaitu proses pembelajaran, sebab pada pembelajaran terdapat berbagai macam aspek yang saling mendukung dan mempengaruhi yang dinamakan komponen pembelajaran.

Komponen pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berkaitan, yang keberadaannya sama-sama berpengaruh. Bila diidentifikasi, komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. (Saguni, 2019)

Komponen pembelajaran yang acap kali diperbincangkan oleh para ahli dan para pendidik adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran sendiri memiliki berbagai jenis yang dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran. Setiap jenis metode pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan, maka dari itu seorang guru dituntut untuk dapat bijak dalam menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku Strategi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa, metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode, mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

Selain kedua jenis metode diatas, terdapat jenis metode pembelajaran lainnya yaitu metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode demonstrasi, metode kerja kelompok, metode sosiodrama, metode karyawisata, metode drill, metode system beregu, dan metode lainnya. Penelitian ini mengkaji tentang metode resitasi, dimana metode resitasi menurut Zakiah Daradjat adalah suatu cara dalam proses belajar-mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Dengan cara demikian diharapkan agar murid belajar secara bebas tapi bertanggung jawab dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu. (Januarti, 2021)

Penggunaan metode yang tepat otomatis akan berdampak pada hasil belajar siswa, penggunaan metode juga erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam mengorganisir, memilih, dan meningkatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar dengan tujuannya yaitu hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar yang dimaksud bukan hanya pada nilai yang tertera di dalam rapor siswa, akan tetapi hasil belajar itu meliputi pola perbuatan yang baik, peningkatan pada sikap yang terpuji, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan yang didapatkan.

Metode resitasi (pemberian tugas) tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Pemberian tugas merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. secarabergagai jenis. Karena itu, tugassangat banyak macamnya, tergantung pada tujuan yang akan dicapai seperti: tugasmeneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan) tugas motorik (pekerjaan motorik,tugas di labolatorium dll).

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat memerlukan metode resitasi dalam proses pembelajaran agar anak lebih paham materi-materi Pendidikan

Agama Islam (PAI) melalui penggunaan metode tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar, berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif di kelas agar anak didik dapat termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang banyak pembahasan materinya. (Mariyam, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2018)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana data diperoleh langsung dari lapangan dan sumbernya, sehingga sumber data dari penelitian adalah data primer. (Sugiyono, 2018)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menggambarkan tentang bagaimana Penerapan metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan

### **Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan**

Data tentang metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dianalisis melalui penyebaran kuisioner. Kuisioner memiliki jawaban alternatif yang terdiri dari SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, KS (Kurang Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 1, STS (Sangat Tidak Setuju) = 0. Kuisioner tersebut dibagikan kepada jumlah responden sebanyak 37 orang siswa Kelas XII. Selanjutnya kuisioner dilakukan pemberian *scoring* dan diikuti dengan penyajian data secara *tabulating*.

### **Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan**

Untuk menguji pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan uji statistik deskriptif yang terdiri dari 2 uji yakni uji validitas dan uji reliabilitas dan dilanjutkan dengan uji statistik lainnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur data yang telah dikumpulkan dan diteliti itu sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid bila pertanyaan-pertanyaan responden mampu mengungkapkan sesuatu yang bias diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung untuk setiap item pernyataan yang muncul pada kolom korelasi total untuk item yang dimodifikasi dengan  $r$  tabel atau *product moment*. Persyaratan minimal untuk dianggap memenuhi syarat adalah sebanyak 37 orang. Dibawah ini merupakan hasil uji validasi menggunakan SPSS versi 26,0 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	<i>Corrected item total correlation</i> (rhitung)	r tabel	Keterangan
<i>Item 1</i>	0,453	0,325	Valid
<i>Item 2</i>	0,543	0,325	Valid
<i>Item 3</i>	0,475	0,325	Valid
<i>Item 4</i>	0,442	0,325	Valid
<i>Item 5</i>	0,486	0,325	Valid
<i>Item 6</i>	0,594	0,325	Valid
<i>Item 7</i>	0,479	0,325	Valid
<i>Item 8</i>	0,403	0,325	Valid
<i>Item 9</i>	0,536	0,325	Valid
<i>Item 10</i>	0,428	0,325	Valid

Sumber: hasil ,diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai validitas dari setiap pertanyaan untuk variabel X (Metode Resitasi) dinyatakan valid, hal ini dikarenakan jika hasil dari rhitung lebih besar dari rtable maka butir pertanyaan dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasilnya yaitu nilai rhitung tertinggi terletak pada *item 6* yaitu sebesar 0,594 dibandingkan dengan nilai rtable sebesar 0,325 makadinyatakan valid, dan nilai rhitung terendah yang terletak pada *Item 8* yaitu sebesar 0,403 dibandingkan dengan nilai rtable sebesar 0,325 maka dinyatakan valid.

Selanjutnya dilakukan uji validitas pada variabel Y, hasil uji validitas variabel Y dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	<i>Corrected item total correlation</i> (rhitung)	r tabel	Keterangan
<i>Item 1</i>	0,802	0,325	Valid
<i>Item 2</i>	0,682	0,325	Valid
<i>Item 3</i>	0,813	0,325	Valid
<i>Item 4</i>	0,720	0,325	Valid
<i>Item 5</i>	0,887	0,325	Valid

Item 6	0,806	0,325	Valid
Item 7	0,749	0,325	Valid
Item 8	0,747	0,325	Valid
Item 9	0,806	0,325	Valid
Item 10	0,728	0,325	Valid

Sumber: hasil ,diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai validitas dari setiap pertanyaan untuk variabel Y (Hasil Belajar) dinyatakan valid, hal ini dikarenakan jika hasil dari rhitung lebih besar dari rtable maka butir pertanyaan dikatakan valid. Halini dapat dilihat dari hasilnya yaitu nilai rhitung tertinggi terletak pada *item 5* yaitu sebesar 0,887 dibandingkan dengan nilai rtable sebesar 0,325 maka dinyatakan valid, dan nilai rhitung terendah yang terletak pada *Item 2* yaitu sebesar 0,682 dibandingkandengan nilai rtable sebesar 0,325 maka dinyatakan valid.

## 2) Uji Reabilitas

Suatu kuisiener dikatakan kredibel jika jawaban dari responden selalu konsisten dari waktu ke waktu. Cara melakukan uji reabilitas adalah dengan cara mengukur tingkat reabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha* yaitu dengan cara membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan standar. Adapun hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Instrumen**  
**Reliability Statistics**

Variabel	N	N of Items	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Batas <i>Cronbach Alpha</i>
Variabel X	37	10	0,670	≥0,60
Variabel Y	37	10	0,992	≤0,60

Sumber: hasil ,diolah peneliti dengan SPS

Berdasarkan table 3, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* dari setiap pertanyaan untuk variabel X (Metode resitasi) adalah sebesar 0,670 sedangkan nilai *cronbach alpha* dari setiap pertanyaan untuk variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 0,992. Kriteria pada uji reabilitas dapat diketahui bahwa apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari batas *cronbach alpha* maka kuisiener dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari *cronbach alpha* maka kuisiener dinyatakan tidak reliabel. Maka dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel X yaitu sebesar 0,670 > dari nilai standar sebesar 0,60 dan nilai *cronbach alpha* pada variabel Y sebesar 0,992 > dari nilai standar sebesar 0,60 disimpulkan bahwa kuisiener yang dipergunakan untuk variabel dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel atau dinyatakan reliabel.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa. Pembahasan ini dibahas berdasarkan hasil deskriptif data dan jawaban atas hipotesis penelitian

atas hasil uji statistic yang telah dilakukan pada analisis data penelitian dalam menjamin seluruh data yang digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa metode resitasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin banyak variasi atau jenis metode yang diberikan saat pembelajaran maka semakin baik hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung sesuai dengan teori dari Nana Syaodih bahwa metode resitasi dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipng dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas atau kegiatan individual maupun kerja kelompok yang merupakan unsur penting dalam pendekatan pemecahan masalah atau *problem solving* dan peningkatan hasil belajar.

Pada variabel metode resitasi yang telah dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner kepada 37 responden di SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dengan mendapatkan hasil penelitian yang cukup tinggi dengan skor kriteria penilaian berada pada tingkat Sangat Setuju yaitu grade I. Penjelasan dari dimensi yang memiliki hasil tertinggi tersebut merupakan metode resitasi yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, hal ini disebabkan karena metode ini cocok dilakukan pada pembelajaran Pendidikan agama islam sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Setiap materi pembelajaran hakikatnya menggunakan berbagai jenis atau variasi metode pembelajaran, tidak saja metode yang beragam tetapi juga media dan strategi harus ditentukan dengan benar dan tepat karena pemilihan metode, media, strategi yang tepat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Metode resitasi terbukti telah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji hipotesis, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Ketiga uji tersebut dilakukan setelah dilakukan uji instrument penelitian

Hasil uji hipotesis didapat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,158 sedangkan untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  harus menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $37-1=36$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,684$ . Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,158 > dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Sementara hasil uji simultan atau uji f terdapat bahwa nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 18,538 dengan signifikansi 0,001 pada taraf responden 37 orang, sedangkan nilai  $f_{tabel}$  adalah sebesar 2,431 maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan nilai  $f_{hitung}$  18,538 > dari nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,431 dengan penerimaan hipotesis artinya menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  atau disebut dengan ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut Metode Resitasi pada siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dikategori sangat baik, dibuktikan dari hasil uji data bahwa variabel X dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 1387,32 yang berada pada tingkat Sangat Setuju(SS) = 1.301 - 1.500 atau sebesar 75,1 %. Hasil Belajar pada siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan dalam kategori sangat baik, dibuktikan dari hasil uji data bahwa variable Y dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 1368,22 yang berada pada tingkat Sangat Setuju(SS) = 1.301 - 1.500 atau sebesar 76,2%. Ada pengaruh metode resitasi terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMKS Alwashliyah 9 Perbaungan, dapat dibuktikan hasil uji hipotesis dengan melakukan uji parsial yaitu nilai thitung sebesar 2,158 sedangkan untuk mencari nilai ttabel harus menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $37-1=36$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,684$ . Setelah diperoleh nilai thitung maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai ttabel dengan hasil bahwa nilai thitung sebesar  $2,158 >$  dari nilai ttabel sebesar 1,684 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan demikian ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa secara signifikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidid, Erawan. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Angraini, Lela. (2022). *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika*. Bogor:Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan, Deni. (2018). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT RemajaRosyda Karya.
- Hamdayama, Jumatan. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irfan, Muhammad. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA*. Jurnal BIOMA Volume 1 Nomor <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/575>
- Januarti, Silvia Ika. (2021). *Pengaruh Metode Resitasi (Penugasan) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Kekerri Tahun Ajaran2021/2022*.
- Julhadi. (2020). *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Publish.
- Mariyam, Siti. (2018). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor*. Jurnal JMP: Jurnal Mitra Pendidikan Volume 2 Nomor 11. <http://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/438/245>
- Nasution, Hasnil Aida. Ida Wati & Eka Zuliana. (2022). *Pengaruh Integrasi IMTAK dan IPTEK Terhadap Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Tajribiyah Volume 1 Nomor 2. <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/Tajribiyah/article/view/257>
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rochmania, Desty Dwi. (2022). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 6 3.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2631/pdf>
- Saguni, Fatimah. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sakila. (2019). *Metode Resitasi (Penugasan) Dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif*. Jurnal Totobuang Volume 7 Nomor.  
[https://www.researchgate.net/publication/336216019\\_METHOD\\_E\\_RESITASI\\_PENUGASAN\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_MENEMUKAN\\_GAGASAN\\_DARI\\_ARTIKEL\\_DAN\\_BUKU\\_MELALUI\\_MEMBACA\\_EKSTENSIF](https://www.researchgate.net/publication/336216019_METHOD_E_RESITASI_PENUGASAN_DALAM_PEMBELAJARAN_MENEMUKAN_GAGASAN_DARI_ARTIKEL_DAN_BUKU_MELALUI_MEMBACA_EKSTENSIF) Recitation Methods in Learning Find Ideas from Articles and Books Through Reading Extensi
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Malang: NLC.
- Syaodih, Nana. (2018). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanaiyo, Husain. (2020). *Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jambura Economic Education Journal Volume 2 Nomor 1.  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/4468/1720>
- Wahyuningsih, Endang Sri. (2020). *Model Pengembangan Mastery Learning*. Sleman: Deepublisher.
- Yusfira. (2019). Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Wajo. Jurnal ISTIQRA” Volume 7 Nomor 1. <http://repository.iainpare.ac.id/1093/1/JURNAL%20ISTIQRRA%202019.pdf>
- Zebua, Rony Sandra Yofa. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat Al Qur’an Tentang Konsep Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran)*. Bandung: Magister PI UIN Bandung Press.